

Laporan Pertanggungjawaban Bidang Pendidikan KAMMI Jepang Periode 2003-2004

Hal : Laporan Kegiatan Periode 2003-2004

Lampiran : - 4 Bagian Kegiatan Periode 2003-2004

- Buku Panduan Natsu Camp 2003 (File Terpisah)

Assalamu'alaikum warahmatuLlaahi wabarakatuuhu,.

Berikut ini Bidang Pendidikan KAMMI Jepang akan melaporkan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan selama satu tahun periode kepengurusan.

Untuk informasi, dalam satu tahun kepengurusan ini, yang menjadi target kegiatan Bagian Pendidikan KAMMI Jepang adalah :

1. Pelaksanaan Kajian 2 Bulanan KAMMI Jepang
2. Pelaksanaan kegiatan tahunan Natsu Camp KAMMI Jepang

Akan tetapi dalam pelaksanaannya, kajian 2 bulanan KAMMI Jepang hanya dapat terlaksana 1 kali. Hal ini dikarenakan dalam 11 bulan periode efektif kepengurusan, 1 bulan pertama dilakukan sebagai koordinasi dan persiapan Kajian 2 Bulanan yang pertama. Kemudian sesudah pelaksanaan kegiatan kajian pertama, 2 bulan berikutnya ada kegiatan Natsu Camp, dan 2 bulan sesudahnya waktu persiapan cukup sempit karena ada kegiatan Tarhib Ramadhan yang pelaksanaannya bekerjasama dengan KMII Jepang. Sementara di waktu tersisa, dengan adanya kesibukan lain pengurus di tempat lain, menyebabkan amanah pelaksanaan kegiatan menjadi terbengkalai.

Akan tetapi selain melaksanakan target kegiatan dalam satu tahun periode kepengurusan ini, Bidang Pendidikan KAMMI Jepang juga tercatat turut membantu pelaksanaan Kursus Komputer Trainee Jepang, yang antara lain turut juga didukung oleh PPI Korda Kanto dan Ilmukomputer.com.

Sebagai catatan bagi pengurus periode selanjutnya, Bidang Pendidikan KAMMI Jepang ingin menekankan pada penyempurnaan pelaksanaan Kajian 2 Bulanan, yang dapat dikatakan kegiatan orisinil KAMMI Jepang, yang sangat cocok bagi kondisi

masyarakat Indonesia di Jepang.

Kemudian juga perlu adanya perbaikan pada pelaksanaan kegiatan Natsu Camp KAMMI Jepang, terutama agar sebisa mungkin dimasukkan acara yang unik sesuai dengan tema yang dipilih saat itu, agar kegiatan tidak berlangsung monoton setiap tahunnya. Dan tidak lupa agar perlu dipikirkan untuk membuat acara khusus, sebagai kegiatan kaderisasi KAMMI Jepang. Dan kepada tim persiapan acara, agar tidak lupa membuat acara-acara alternatif apabila ada hal-hal diluar dugaan, seperti cuaca yang kurang mendukung, yang terjadi saat kegiatan Natsu Camp berlangsung.

Untuk yang terakhir, diharapkan Bagian Pendidikan dapat meneruskan kegiatan membantu program Kursus Komputer Trainee Jepang, sebagai kegiatan riil KAMMI Jepang bagi perbaikan nasib anak bangsa.

Sekian, dan semoga laporan kegiatan ini dapat dijadikan masukan bagi pengurus periode baru.

Wassalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuhu,
Bagian Pendidikan KAMMI Jepang
Tua Namora Nainggolan
Yudo Ananto Suharto

I. Kajian 2 Bulanan KAMMI Jepang

Alhamdulillah, pada hari Ahad 22 Juni 2003 yang lalu, pengurus bidang pendidikan KAMMI Jepang dengan didukung segenap pengurus yang lain telah berhasil melaksanakan salah satu amanahnya untuk menyelenggarakan kegiatan Kajian 2 Bulanan KAMMI Jepang.

Laporan lengkap mengenai kegiatan akan dipaparkan seperti berikut ini.

I. Hari/Tanggal : Ahad, 22 Juni 2003

II. Tema : Internet Security dan Teknologi Berwajah ISLAM

MC : Tua Namora Nainggolan

III. Materi & Pembicara :

(1) Internet Security dan Implikasinya bagi Dakwah

Oleh : Achmad Rully (Waseda University)

Moderator : Khoirul Anwar

(2) Teknologi Berwajah ISLAM

Oleh : Ustadz Adi Junjuran Mustafa (Managing Director ISTECS (Institute for Science and Technology) Chapter Japan)

Moderator : Sidik Permana

IV. Panitia :

(1) Ketua Panitia : Tua Namora Nainggolan

(2) Penghubung Pembicara : Tua Namora Nainggolan

(3) Peminjaman Tempat & Peralatan : Deddy Nur Zaman

(4) Copy Materi : Yose Fachmi Buys & Yudo Ananto

(5) Seksi Konsumsi : - Edy Marwanta (Snack)

- Melia Sandya Utami & Melira (Makan Siang)

- Sidik Permana (Minuman & Cup)

(6) Dokumentasi : Yose Fachmi Buys

(7) Pengumuman : - Tua Namora Nainggolan

- Yudo Ananto

- Trisanto Prabowo

(8) Angket : Khoirul Anwar

(9) Stand2 : - Deddy Nur Zaman - Tua Namora Nainggolan

V. Jumlah Peserta : 55 orang (kurang lebih)

VI. Pengeluaran dan Pemasukan

VII. Evaluasi :

Hasil baik yang telah dicapai :

1. Pemanfaatan website KAMMI Jepang dan milis² yang optimal untuk melakukan pengumuman² tentang Kajian KAMMI.
2. Pengumuman yang gencar serta sosialisasi yang baik alhamdulillah telah berhasil menarik banyaknya peserta.
3. Ide membuat stand² pada acara menjadi salah satu point lebih yang dirasa membuat peserta tertarik untuk menghadiri acara, disamping mempermudah kerja bendahara dalam melakukan penarikan infaq untuk sumbangan Dana Peduli Ummat (DPU).
4. Tempat acara yang kondusif dengan kelengkapan peralatannya yang dengan mudah dapat dipinjam.

Kekurangan yang masih terlihat :

1. Waktu berkumpul terlambat. Idealnya berkumpul dari jam 9 untuk menyiapkan ruangan, meminjam dan menyiapkan peralatan.
2. Bagi yang membuka stand, lebih baik diminta datang minimal 15 menit sebelum acara agar tidak mengganggu ketertiban acara dikarenakan masih mempersiapkan stand saat acara telah dimulai.
3. Pemegang amanah agar tidak lupa dengan amanahnya.
4. Perlu ada orang yang disertai tugas untuk mengecek kelengkapan alat², sarana dan prasarana yang diperlukan untuk kajian.
5. Perlu ada pembagian tugas yang lebih jelas saat kajian. Misal : Yang mengurus rekaman materi adalah bagian dokumentasi (seksi humas), bukan bendahara. Yang mengurus stand dan yang berhubungan dengan keuangan adalah seksi bendahara.

Sehingga diharapkan tidak terjadi lagi kasus rekaman tidak terambil dikarenakan bendahara lupa mengecek kondisi perekam. Atau, ketika akh deddy pamit untuk meniggalkan acara terlebih dahulu, urusan stand kammi, dpu, dll yang berhubungan dengan keuangan bisa langsung disertai ke pengurus bendahara yang lain.

6. Perlu meminjam layar ke jimusitsu komaba pada kajian selanjutnya.
7. Untuk bentou, lebih baik langsung dipisahkan antara jatah akhwat dan ikhwan. Untuk akhwat bisa dipegang oleh mbak melia-melira, yang ikhwannya bisa dipegang Yudo atau ikhwan yang lain. Dan uang bentou dapat dikumpul segera setelah istirahat ke petugas ikhwannya. Tempat membagikan bentou untuk ikhwan lebih baik di pojok depan (dekat jendela), karena tempatnya lebih luas.
8. Perlu meminjem ruangan atas (ongaku shitsu) untuk shalat dzuhur. Untuk ashar bisa langsung ditempat karena kursi² bisa langsung dibereskan.

9. Perlu menyediakan beberapa amplop untuk menaruh uang2 yang didapat supaya tidak tercecer, dan bisa langsung dicatat di depan amplop (pakai pensil) jumlah uangnya. Untuk saat ini, yang dirasa perlu adalah amplop untuk : uang bentou, dpu, dan stand buku kammi.
10. Moderator perlu lebih tegas lagi dalam memandu pemberian materi. Jangan lupa untuk melihat jam. Sambil memperhitungkan waktu diskusi, bila waktunya sudah dianggap mepet, pemberi materi bisa diingatkan untuk mempersingkat. Dan bila penanya bertanya memutar2, atau tidak masuk lingkup materi, atau tidak jelas arahnya, bisa segera diinterupsi untuk mempersingkat dan memperjelas pertanyaan, atau mengingatkan kalau pertanyaan tidak masuk lingkup materi.
11. Setelah selesai acara, bagi pengurus yang tidak ada urusan mendadak agar jangan lupa untuk membantu2 membereskan ruangan.
12. Bagi seksi bendahara perlu membuat ketentuan/syarat2 bagi orang2 yang ingin membuat stand di acara.
13. Perlu mencatat inventaris KAMMI Jepang. Misal : kalau ada pengurus yang membeli sesuatu untuk kelengkapan kajian, dan biayanya dilimpahkan ke kas KAMMI, maka barang itu perlu dicatat sebagai inventaris KAMMI. Dan bila biayanya diikhilaskan dan diserahkan ke KAMMI juga disebut inventaris KAMMI. Pengurus hal ini adalah pemeriksa kelengkapan sarana/prasarana.
14. Perlu meminta file2 dari pemberi materi dari jauh2 hari. Sehingga diharapkan tidak terjadi lagi kejadian dimana pemberi materi belum siap dengan file2nya sehari sebelum acara, sehingga copyan2 yang perlu dibagikan ke peserta tidak siap dibagikan saat acara.

II. Natsu Camp 2003

1. Latar Belakang dan Tujuan :
Sebagai sarana tarbiyah ruhiyah, jasadiyah, fikriyah, dan juga sebagai sarana silaturahmi, pengikat ukhuwah antar muslim khususnya muslim Indonesia.
2. Tema : "Profesionalitas Muslim, Jalan Kemenangan"
3. Penyelenggara : KAMMI Jepang
4. Waktu : Sabtu-Ahad, 16-17 Agustus 2003
5. Tempat : HATONOSU BUNGALOW, 161 Tanazawa, Okutamamachi,
Nishi Tama-gun Tokyo, Telp 0428-85-2548
6. Pembicara Utama : Ust. Bukhori, Konsultan Ahli Pusat Konsultasi Syari'ah Online
7. Acara : (lihat lampiran Panduan Natsu Camp)
8. Target Peserta : Umum, Terbatas untuk 60 orang (Mahasiswa/trainee/keluarga)

Muslimin & Muslimat di Jepang)

9. Peserta yang Hadir :

Ikhwan : 30 orang

Anak-anak : 4 anak

Akhwat : 8 orang

Bayi : 5 bayi

10. Peserta Mengikuti Sebagian Acara :

Ust. Tajudin Nur

Pak Marsudi

Pak Brian

11. Biaya : 3500 Yen/orang (Dewasa),
1000 Yen /orang (Usia 3-6 tahun),
500 Yen/orang (Usia 0-3 tahun)

12. Keuangan

Pengeluaran (dalam satuan Yen) :

Sewa tempat & serba-serbi: 110.565

Konsumsi 5 (Fajar) : 2.700

Daging BBQ : 17.062

Konsumsi 6 (Putri) : 641

Konsumsi 1 (Ucok) : 7.300

Bumbu (P.Edy) : 1.400

Konsumsi 2 (Melia) : 2.617

Perlengkapan (Deddy) : 4.200

Konsumsi 3 (Yose) : 4.634

Snack (Khoirul) :

Konsumsi 4 (Sidiq) : 3.925

Total Pengeluaran : 156.811

Pemasukan (dalam satuan Yen) :

Pendaftaran Peserta : 127.000

Subsidi Kas KAMMI Jpg: 29.811

Total Pemasukan : 156.811

13. Evaluasi

Hasil Baik :

1. Penggunaan situs dan milis sebagai media pengumuman dan pendaftaran yang efektif dan tepat guna.

2. Berkat kerjasama yang baik antara panitia dan peserta, acara secara umum dapat berjalan dengan lancar. InsyaAllah segala usaha ini dapat dicatat sebagai amal baik dan dapat membekas di hati para peserta.

Perbaikan :

1. Perlunya penguasaan medan yang baik, sehingga dapat membuat jadwal acara secermat mungkin. Terutama bila cuaca kurang mendukung, perlu disiapkan acara pengganti agar sempat tidak terjadi kekosongan waktu.

2 . Perlu dipikirkan acara-acara khusus, agar kegiatan tidak terasa berlangsung monoton setiap tahunnya.

III. Tarhib Ramadhan KMII Jepang – KAMMI Jepang

1. Tema : "Bersih Hati Menuju Bulan Suci"
2. Hari/Tgl : Sabtu, 18 Okt 2003 - Ahad, 19 Okt 2003
3. Pukul : 19:00 - 08:00 diakhiri dengan makan pagi bersama.
4. Tempat : SRIT, Meguro-ku, Tokyo

5. Acara :

- | | |
|---------------------|----------------|
| - Tarhid Ramadhan | - Shalat Lail |
| - Mabit (mengingat) | - Kajian Subuh |
| - Muhasabah | |

6. Pembicara :

- | | |
|---------------------------|---------------------|
| Ust. Zaitun, Lc | Ust. Rahmadi Kurnia |
| Ust. Adi Junjuran Mustafa | |

7. Keuangan

Pengeluaran (dalam satuan Yen) :

- | | |
|----------------------------|----------------------------|
| 1. Ayam (2) : 700 | 6. Beras 10 kg : 2814 |
| 2. Bumbu instant (2) : 300 | 7. Mentimun (10) : 525 |
| 3. Kue roti (60) : 1800 | 8. Kubis : 105 |
| 4. Kue kroket (60) : 1800 | 9. Ayam (4) & bumbu : 2825 |
| 5. Sambal (3) : 1350 yen | 10. Krupuk : 623 |

TOTAL (dari KAMMI Jepang) : 12.819

Pemasukan (dalam satuan Yen) :

1. Subsidi KMII Jepang : 12.819

TOTAL : 12.819

IV. Kursus Komputer Trainee Jepang

1. Latar belakang dan tujuan : Pembekalan dasar-dasar pemakaian komputer (Windows, MS-Word, Excel, Internet) bagi pekerja trainee Indonesia di Jepang, dalam menghadapi dunia global berbasis teknologi informasi di masa kini.
2. Hari/Tgl : Ahad kedua setiap bulan
3. Pukul : 10:45-15:00

4. Tempat : Komaba Lodge, Tokyo
5. Acara :
 - 10:30-12:00 : Sesi I
 - 12:00-13:00 : ISHOMA (Istirahat, Sholat, Makan Siang)
 - 13:00-15:00 : Sesi II (Lanjutan Materi Sesi I)
6. Kontribusi KAMMI Jepang : kegiatan sponsorship berupa sumbangan dana sebesar 10.000 yen untuk digunakan dalam kegiatan kursus selama setahun, serta kontribusi pengurus untuk turut serta membantu dalam kegiatan kursus.